

KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI (KIE) HIV/AIDS PADA REMAJA DALAM UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF DI SMA TAHFIZUL QURAN BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN

Lidia Widia¹, Devina Yolanda², M. Akbar Ramadhan³, Istiatun Mawarni⁴

^{1,2,4}Program StudiDIV Manajemen Informasi Kesehatan, Stikes Husada Borneo

³Program Studi DIII Bank Darah, Stikes Husada Borneo

Email : *Lidiawidia88@gmail.com ; devinayolanda25@gmail.com*

Kegiatan promosi dan preventif berupa kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang HIV/AIDS merupakan salah satu upaya menekan angka kejadian HIV/AIDS. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada 16 Januari 2023 bertujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan remaja berkaitan pada remaja dalam upaya promotif dan preventif di SMA Tahfizul Quran Banjarbaru Kalimantan Selatan sehingga remaja dapat menghindari HIV/AIDS sejak dini. Pengabdian masyarakat ini menyampaikan materi berupa pengetahuan, pemahaman dan kemampuan siswa mengenal penyakit HIV/AIDS. Hasil yang didapatkanpun peningkatan peran siswa serta berbagai pihak, seperti orang tua dan sekolah dalam pengawasan sikap siswa di masyarakat terkait HIV/AIDS. Penelitian lanjutan disarankan guna yang memperluas subjek, materi yang lebih mudah dan menemukan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang baik.

Kata Kunci : HIV/AIDS, KIE , Remaja, Promosi, Preventif

PENDAHULUAN

HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome*) termasuk penyakit kronis paling berbahaya pada saat ini. Tidak ada satu Negara pun di muka bumi ini yang mengaku bahwa negaranya terbebas dari keganasan penyakit HIV/AIDS (Irawati, 2011). Hal ini disebabkan oleh virus yang menyerang system kekebalan tubuh manusia selama lima sampai sepuluh tahun atau lebih, sehingga menyebabkan tubuh gampang terserang penyakit (Murni, 2016). HIV/AIDS memberikan gambaran bahwa penyakit ini merupakan ancaman yang serius kepada masyarakat (Armiyati, Rahayu, & Aisah, 2015).

Menurut WHO Sejak awal epidemi, lebih dari 70 juta orang telah terinfeksi virus HIV dan sekitar 35 juta orang meninggal karena HIV. (WHO : 2016). Secara global, ± 36.7 juta (30,8 - 42,9 juta) orang hidup dengan HIV pada akhir 2016. Diperkirakan $\pm 0,8\%$ (0.7-0.9%) orang dewasa berusia 15 - 49 tahun di seluruh dunia hidup dengan HIV (Who.int/gho/en) . Di Indonesia prevalensi HIV pada bulan Januari - Maret 2017 yang dilaporkan sebanyak 10.376 dan AIDS 673 orang, Presentase infeksi HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25 - 49 tahun (69,6%) dan AIDS 30 - 39 tahun (38,6%), rasio HIV/AIDS antara laki – laki dan perempuan adalah 2 : 1 (Kementrian RI & Data, 2013).

Fenomena remaja dengan HIV-AID jumlahnya cenderung meningkat baik di Negara maju maupun Negara berkembang, termasuk Indonesia. Data di Indonesia HIV AIDS sampai dengan Maret 2022 sebanyak 502 dari 514 kabupaten/kota. Jumlah ODHIV yang ditemukan periode Januari – Maret 2022 sebanyak 10.525 orang dari 941.973 orang yang dites HIV, dan sebanyak 8.784 orang mendapat pengobatan ARV (83,4%). Kalimantan Selatan mencatat 237 kasus konfirmasi HIV. Dari total itu,

sebanyak 199 orang dengan HIV (ODHIV) berhasil diobati (Dinas Kesehatan Kalsel Januari - Juli 2022).

Remaja lebih rentan terhadap infeksi HIV karena berbagai factor sosial, yang mengurangi kemampuan mereka untuk menghindari berbagai perilaku berisiko seperti terbatasnya akses maupun informasi seputar edukasi seksual, terutama kesehatan organ reproduksi, minimnya bimbingan dan dukungan orang tua, keterbatasan edukasi tentang berbagai penyakit menular seksual, termasuk HIV dan AIDS, atau mungkin memiliki trauma masa lalu, termasuk pernah mengalami pelecehan seksual. Hingga 2018, pengidap HIV pada anak dan remaja (di bawah 19 tahun) terus bertambah, mencapai 2.881 orang. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2010, yaitu sebanyak 1.622 anak terinfeksi HIV.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui penyuluhan dengan memberikan materi berupa Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) HIV/AIDS Pada Remaja Dalam Upaya Promotif dan Preventif. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada responden sebelum pelaksanaan penyuluhan (*pretest*) dan kembali memberikan pertanyaan setelah pelaksanaan penyuluhan (*posttest*).

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 16 Januari 2023, disekolah SMA Tahfizul Quran Banjarbaru Kalimantan Selatan:

Adapun tujuan dan target capaian dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah:

a. Bagi panitia pelaksana:

- 1) Memberi pengalaman kepada dalam membuat perencanaan kegiatan seperti menyusun proposal, mengundang

masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan dan menyiapkan perlengkapan kegiatan pengabdian masyarakat

- 2) Memfasilitasi bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Bagi peserta Pengabdian Masyarakat
Memberikan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan siswa mengenal penyakit HIV/AIDS serta layanan yang ada di pelayanan medis.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 3 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan diawali dengan meninjau lokasi pengabdian masyarakat serta pendekatan kepada pihak sekolah SMA Tahfizul Quran Banjarbaru. Ketua pelaksana mengajukan izin penggunaan lahan pengabdian masyarakat serta rapat koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi kepada remaja di SMA Tahfizul Quran Banjarbaru, berjalan lancar. Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengukur pengetahuan awal tentang HIV/AIDS pada remaja dalam upaya promotif dan preventif. Sosialisasi dilaksanakan dengan membagikan leaflet sebagai media sosialisasi. Penyampaian materi dilakukan dengan gambar-gambar yang menarik serta diskusi sehingga peserta menjadi antusias dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan. Pemahaman peserta setelah sosialisasi diukur dengan memberikan post-test. Soal post-test yang diberikan sama dengan soal pre-test.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dalam membentuk tindakan seseorang suatu objek tertentu melalui

panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba, dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan terbentuk tindakan seseorang dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang baik akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, sehingga aspek pengetahuan ini merupakan hal yang sangat berpengaruh dan penting karena pengetahuan akan membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang dapat berperilaku dengan keyakinannya.

Banyak factor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain, social ekonomi, budaya, pendidikan dan penagalaman. Pengetahuan seseorang didukung oleh lingkungan sosialnya, jika ekonomi baik maka pendidikan seseorang akan baik sehingga memiliki pengetahuan yang baik juga (Notoatmodjo, 2010). Ketika seseorang telah siap dan memiliki sikap positif secara otomatis akan timbul motivasi atau keinginan berperilaku terhadap hal yang positif sehingga sangat memungkinkan berperilaku sesuai dengan apa yang diketahuinya dan yang diyakininya.

Melalui pengabdian masyarakat ini, remaja sekolah SMA Tahfizul Quran Banjarbaru memahami terkait informasi pencegahan HIV/AIDS pada remaja dalam upaya promotif dan preventif.

DOKUMENTASI KEGIATAN





KESIMPULAN

- Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar sesuai jadwal.
- Sosialisasi KIE promotif dan preventif dalam penyuluhan tentang HIV/AIDS pada remaja untuk menekan angka HIV/AIDS pada remaja.
- Mayoritas remaja memahami dan ada *feedback* mengenai pengetahuan tentang KIE promotif dan preventif dalam penyuluhan tentang HIV/AIDS pada remaja

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, A. N. (2020). *Manajemen HIV/AIDS: terkini, komprehensif, dan multidisiplin*. Airlangga University Press.
- Niu, F., & Wardhani, Y. (2021). Media Buku Saku dan Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Smk Negeri 2 Jayapura. *Gema Kesehatan*, 13(2), 112-117.
- Purba, D. H., Hulu, V. T., Maisyarah, M., Rasmaniar, R., Hidayati, W., Manurung, J., ... & Marpaung, D. D. R.

(2021). *Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS*. Yayasan Kita Menulis.

Setiarto, R. H. B., Karo, M. B., Keb, S. T., SKM, M. K., & Tambaip, T. (2021). *Penanganan Virus HIV/AIDS*. Deepublish.

Spiritia, Y. (2003). *Hidup dengan HIV/AIDS*. Yayasan Spiritia.

Sofro, N. A. U. (2015). Sehat dan Sukses dengan HIV-AIDS.

Susanti, R. W. D. (2019). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang HIV/AIDS Di Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 7(1), 341-349.

Tabita, H., Adrianto, H., Purba, I. P. M. H., Kencanawati, N. D., & Fajar, J. T. T. (2020). BUKU MODUL PELATIHAN VIRUS (HIV DAN COVID-19).

Zein, U., & Habib, H. (2007). 111 Pertanyaan Seputar HIV/AIDS Yang Perlu Anda Ketahui.